



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di
Perusahaan Rahsa Nusantara**

Skripsi

Oleh

Mira Fortuna

6081901168

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di
Perusahaan Rahsa Nusantara**

Skripsi

Oleh

Mira Fortuna

6081901168

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Mira Fortuna
Nomor Pokok : 6081901168
Judul : Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di
Perusahaan Rahsa Nusantara

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 26 Juni 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.S.E : _____

Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil.: _____

Anggota

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si.,MBA. : _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mira Fortuna
NPM : 6081901168
Program Studi : Administrasi Bisnis Program Sarjana
Judul : Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di Perusahaan Rahsa Nusantara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Juni 2023



Mira Fortuna

ABSTRAK

Nama : Mira Fortuna

NPM : 6081901168

Judul : Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di Perusahaan Rahsa Nusantara

Kehadiran teknologi digital dapat memberikan banyak keunggulan bersaing bagi organisasi bisnis. Salah satu syarat untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital adalah, pegawai harus memiliki literasi digital yang baik. Literasi digital juga diduga akan meningkatkan perilaku kerja inovatif dari pegawai, yang pada akhirnya akan mendorong inovasi di tingkat organisasi. Perusahaan Rahsa Nusantara yang merupakan perusahaan startup sangat mengandalkan inovasi dari pegawainya untuk memikat calon pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap perilaku kerja inovatif pegawai di perusahaan Rahsa Nusantara.

Metode penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul adalah sebanyak 67 dari total populasi sebanyak 78 pegawai. Data diolah menggunakan uji regresi linear sederhana untuk membuktikan pengaruh literasi digital terhadap perilaku kerja inovatif.

Hasil pengolahan data menunjukkan literasi digital berpengaruh terhadap perilaku kerja inovatif. 2 indikator literasi digital memiliki kategori sangat baik, sedangkan terdapat 1 indikator perilaku kerja inovatif yang berkategori cukup. Temuan penelitian menekankan perlunya perusahaan untuk membuat SOP yang terstruktur bagi masing - masing divisi, namun tidak tertutup akan perubahan atau pembaharuan sehingga masih bersifat fleksibel sehingga pegawai memiliki waktu yang lebih banyak untuk memikirkan inovasi.

Kata Kunci: Literasi digital, Perilaku Kerja Inovatif, Startup, FMCG

ABSTRACT

Name : Mira Fortuna

NPM : 6081901168

Title : The Effect of Digital Literacy on Innovative Work Behavior in Rahsa Nusantara Company

The presence of digital technology can give corporate enterprises lots of competitive advantages. Employees need to be well-versed in digital literacy as one needs for optimizing the usage of digital technologies. Employees with higher levels of digital literacy are also believed to exhibit more innovative work behaviors, which will foster innovation within organizations. Rahsa Nusantara is a startup company that relies heavily on the innovation of its employees to attract potential customers. The purpose of this study is to determine the effect of digital literacy on the innovative work behavior of employees at Rahsa Nusantara Company.

This research method is a survey using a questionnaire to collect data. The data collected were 67 out of a total population of 78 employees. The data was processed using a simple linear regression test to prove the effect of digital literacy on innovative work behavior.

The results of data processing show that digital literacy affects innovative work behavior. 2 indicators of digital literacy have a very good category, while there is 1 indicator of IWB that has a sufficient category. The research's findings emphasize the necessity for businesses to develop standardized SOPs for each division that are nonetheless flexible enough to allow staff to think about innovation.

Keywords: Digital Literacy, Innovative Work Behavior, Startup, FMCG

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena atas karunia, rahmat, dan ridhonya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di Perusahaan Rahsa Nusantara”. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan. Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Bimbingan, saran, dukungan, serta motivasi tidak hanya penulis rasakan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis dapatkan selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan selama kurang lebih 4 tahun. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Eddy Sunti Asmono dan Yeyet Maryanti selaku orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan secara material maupun moral dan telah menjadi pembimbing yang selalu ada bagi penulis.
2. Lusi Pratiwi, Lisa Lusmedya, dan Daniel Prasetyo selaku kakak kandung dari penulis, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulis melakukan penyusunan skripsi. Sebagai kakak kandung yang telah terlebih dahulu menyelesaikan jenjang studi S1, arahan dan saran dari kakak-kakak telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil selaku dosen pembimbing skripsi selama perkuliahan penulis yang telah bersedia untuk

meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan arahan, kritik, saran, nasihat, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi perkuliahan dengan baik dan tepat waktu.

4. Ibu Angela Caroline, S.AB., M.M., dan Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si., selaku dosen yang senantiasa memberikan bantuan dan komentar yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga substansi di dalam skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan saya ilmu yang akan berguna bagi saya kelak.
6. Farah Mahira, Ivana Lulu, dan Yohanna Indi selaku sahabat penulis semenjak Sekolah Menengah Pertama yang selalu memberikan dukungan dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan skripsi ini.
7. Prilly, Debora, Zahra, Mediana, dan Sonia selaku teman baik penulis yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan telah menjadi teman yang baik yang mengisi masa perkuliahan penulis.
8. Fasya dan Derby selaku teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi dengan topik sistem informasi manajemen yang selalu berbagi informasi dan pengetahuan yang berguna untuk penulis selama penelitian.
9. Mirna Astari selaku Head of People Management di perusahaan Rahsa Nusantara yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan terkait penelitian skripsi, memberikan izin kepada penulis untuk melakukan *company visit*, dan membantu penulis agar seluruh pegawai Rahsa Nusantara dapat turut serta mengisi kuesioner yang penulis sebar.

10. Seluruh team Education Outlook yang telah memberikan penulis kesempatan dan kepercayaan untuk turut serta dalam *project* penelitian “Preferensi Belajar Generasi Z” dan memberikan pengalaman yang berguna dan menyenangkan bagi penulis.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan terlibat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Objek Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI.....	10
2.1 Perusahaan Startup	10
2.1.1 Definisi dan Karakteristik Perusahaan Startup	10
2.1.2 Faktor Keberhasilan Perusahaan Startup	10

2.2	Literasi digital.....	12
2.2.1	Literasi.....	12
2.2.2	Perkembangan literasi digital.....	13
2.2.3	Literasi digital.....	13
2.2.4	Faktor - faktor yang mempengaruhi literasi digital.....	14
2.2.5	Literasi digital dalam konteks pekerjaan.....	15
2.3	Perilaku Kerja Inovatif.....	17
2.3.1	Inovasi dan inovatif.....	17
2.3.2	Perilaku Kerja Inovatif.....	20
2.3.3	Aktivitas PERKIN.....	20
2.4	Pengaruh Literasi digital terhadap Perilaku Kerja Inovatif.....	22
2.5	Metodologi.....	23
2.5.1	Model Penelitian.....	23
2.5.2	Jenis Penelitian.....	25
2.5.3	Metode Penelitian.....	25
2.5.4	Operasionalisasi Variabel.....	27
2.5.5	Teknik Pengumpulan dan Proses Pengumpulan Data.....	32
2.6	Uji Statistik.....	36
BAB 3	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
3.1	Hasil Penelitian.....	43

3.1.1	Karakteristik Responden	43
3.1.2	Distribusi Frekuensi	49
3.1.3	Uji Validitas	54
3.1.4	Uji Reliabilitas	56
3.1.5	Uji Normalitas	57
3.1.6	Uji Heteroskedastisitas	58
3.1.7	Uji Linearitas	59
3.1.8	Uji Regresi Linear Sederhana	61
3.1.9	Uji Hipotesis	62
3.1.10	Uji Koefisien Determinasi	63
3.2	Diskusi dan Pembahasan	64
3.2.1	Distribusi Frekuensi	64
3.2.2	Pengaruh Literasi digital terhadap PERKIN di perusahaan RN	70
3.3	Temuan Penelitian	105
 BAB 4 KESIMPULAN, REKOMENDASI, IMPLIKASI, DAN		
KETERBATASAN PENELITIAN		
4.1	Kesimpulan	109
4.2	Rekomendasi	111
4.3	Implikasi Manajerial	113
4.4	Keterbatasan Penelitian	114

DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Operasionalisasi Variabel Literasi digital.....	27
Tabel 2-2 Operasionalisasi Variabel PERKIN.....	29
Tabel 3-1 Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 3-2 Domisili Responden.....	44
Tabel 3-3 Tahun Lahir Responden.....	45
Tabel 3-4 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	46
Tabel 3-5 Tahun Responden Mulai Bekerja di Perusahaan RN	47
Tabel 3-6 Status Kepegawaian Responden	48
Tabel 3-7 Kategori Skala Penelitian	49
Tabel 3-8 Kategori per Indikator LD	50
Tabel 3-9 Kategori Dimensi 2 Indikator PERKIN (Eksplorasi Ide dan Memperjuangkan Ide).....	52
Tabel 3-10 Kategori Dimensi 3 Indikator PERKIN (Generasi Ide dan Implementasi Ide).....	53
Tabel 3-11 Kategori per Indikator PERKIN	54
Tabel 3-12 Hasil Uji Validitas LD	55
Tabel 3-13 Hasil Uji Validitas PERKIN	55
Tabel 3-14 Tingkat Reliabilitas Data	56
Tabel 3-15 Statistik Reliabilitas LD.....	57
Tabel 3-16 Statistik Reliabilitas PERKIN.....	57
Tabel 3-17 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 3-18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

Tabel 3-19 Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 3-20 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 3-21 Hasil Uji Hipotesis.....	62
Tabel 3-22 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 3-23 Distribusi Frekuensi LD	65
Tabel 3-24 Kategori Skala Penilaian LD	66
Tabel 3-25 Distribusi Frekuensi PERKIN	68
Tabel 3-26 Kategori Skala Penilaian PERKIN	69
Tabel 3-27 Kategori Skala Penilaian LD	71
Tabel 3-28 Kategori Skala Penilaian PERKIN	94
Tabel 3-29 Kategori Skala Penilaian LD grup.....	103
Tabel 3-30 Kategori Skala Penilaian PERKIN grup.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo RN	6
Gambar 2.1 Model Penelitian	25
Gambar 2.2 Rumus Slovin	35
Gambar 3.1 <i>Loyalty Membership</i> di Website RN	75
Gambar 3.2 Tampilan Website RN	78
Gambar 3.3 Tampilan Halaman <i>Loyalty Membership</i> di Website RN	79
Gambar 3.4 Konten Ramadhan di Instagram RN	80
Gambar 3.5 Tampilan Aplikasi Slack	83
Gambar 3.6 Tampilan Aplikasi Trello	84
Gambar 3.7 Tampilan <i>Tool</i> Miro	85
Gambar 3.8 Komunitas Rumah Tumbuh Bersama	86
Gambar 3.9 Instagram Komunitas Rumah Tumbuh Bersama	88
Gambar 3.10 Live Instagram Ramadhan Sehat Lestari	90
Gambar 3.11 Workshop Olahan Fermentasi untuk Pemula Bersama Ayu Oktaviani	91
Gambar 3.12 Wellness Festival	94
Gambar 3.13 Booth RN di Wellness Festival	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	122
Lampiran 2	125
Lampiran 3	133

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 dikenal sebagai era pengetahuan dan teknologi dimana perkembangan teknologi berlangsung dengan sangat cepat (Shahzadi, et al., 2021). Kehadiran teknologi ini pada dasarnya bertujuan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas sehari - harinya (Siregar & Nasution, 2020). Selain untuk keperluan individu, teknologi juga banyak digunakan oleh lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, dan institusi lainnya untuk memproses, mengolah, dan menganalisis data agar memperoleh informasi yang relevan dan akurat (Siregar & Nasution, 2020). Dalam dunia bisnis yang kian kompetitif, rumit, dan dinamis, penggunaan teknologi untuk perkembangan bisnis menjadi suatu hal yang penting, terlebih untuk perusahaan yang mengintegrasikan teknologi dalam proses bisnisnya atau perusahaan startup (Siregar & Nasution, 2020; Shahzadi, et al., 2021).

Perusahaan Startup merupakan perusahaan yang memanfaatkan serta mengintegrasikan penggunaan teknologi digital dan digitalisasi baik dalam produk maupun proses bisnisnya (Suwarno & Silvianita, 2017). Perusahaan Startup biasanya berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat (Qona'ah, 2021). Perusahaan startup memiliki tujuan untuk terus tumbuh dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan memperbaiki kesenjangan produk yang ada atau menciptakan produk atau layanan yang sama sekali baru (Hardiansyah & Tricahyono, 2019).

Perusahaan startup akan dapat mencapai tujuan tersebut jika memiliki pegawai yang minimal, tetapi tidak hanya, terampil dalam mencari dan mengevaluasi informasi

melalui internet yang berguna bagi perusahaan tempatnya bekerja (Nikou, Rouver, & Kanafi, 2022). Kemampuan untuk mencari informasi ini merupakan salah satu bentuk dari literasi digital yang baik dari karyawan (Nikou, Rouver, & Kanafi, 2022). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan bagaimana kemampuan pegawai dalam menggunakan media digital sebagai sumber informasi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal (çallı, Özşahin, coşkun, & Arik, 2022). Salah satunya dengan memperhatikan literasi digital dari pegawainya.

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk memperoleh, menganalisis, menggunakan, dan mengintegrasikan informasi yang disajikan dalam konteks digital (Gündüzalp, 2021). Dengan kemampuan tersebut, pegawai dapat menggunakan teknologi untuk mencari informasi, memahami informasi, mengevaluasi keakuratan informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan permasalahan serta mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan (Tian & Park, 2022; Zan, Çolaklar, Altay, & Taskin, 2021).

Selain literasi digital, perusahaan startup juga perlu memperhatikan perilaku kerja inovatif (PERKIN) pegawai. PERKIN dapat didefinisikan sebagai penciptaan dan penerapan ide atau inovasi baru yang dibuat dengan sengaja di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok, atau organisasi (Kmieciak, 2021). Aktivitas yang termasuk dalam PERKIN mencakup eksplorasi ide, penciptaan ide, memperjuangkan ide, serta implementasi ide (Jong & Hartog, 2010). Dengan adanya PERKIN, pegawai akan berusaha mengembangkan dirinya (Mubarak, Khan, Yasmin, & Osmadi, 2021) sehingga dapat menghasilkan ide, produk, jasa, maupun proses inovatif yang dapat menjadi keunggulan bersaing perusahaan meningkat (Santoso, Abdinagoro, & Arief, 2019).

Rahsa Nusantara (RN) merupakan perusahaan startup yang bergerak di bidang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) di Indonesia yang terus berusaha meningkatkan keunggulan bersaingnya. RN berdiri sejak tahun 2016 dan secara konsisten menggunakan teknologi untuk menunjang operasional perusahaannya dan mencapai tujuannya untuk terus tumbuh dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Maka dari itu, RN mengharapkan pegawainya untuk melakukan inovasi demi menjaga eksistensi dan keberadaan perusahaan. Untuk mengoptimalkan hasil dari inovasi, diperlukan kombinasi dengan keterampilan teknologi yang baik atau literasi digital yang baik dari pegawai. Dengan kemampuan literasi digital tersebut, pegawai dapat memperoleh, menganalisis, menggunakan, dan mengintegrasikan informasi yang disajikan dalam konteks digital. Informasi tersebut kemudian dapat menjadi bekal bagi pegawai untuk menghasilkan ide inovasi seperti *loyalty membership* di Website RN, konten Ramadhan di instagram RN, Komunitas Rumah Tumbuh Bersama, dan Booth RN di Wellness Festival.

Oleh karena itu, hal di atas menjadi alasan pertama dilakukannya penelitian ini, yaitu berusaha mengetahui sejauh mana literasi digital yang dimiliki oleh pegawai RN? Apakah literasi digital yang dimiliki pegawai RN dapat mendukung PERKIN sehingga akan meningkatkan keunggulan bersaing RN? Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Literasi digital Terhadap Perilaku Kerja Inovatif di Perusahaan Rahsa Nusantara”. Hasil dari penelitian ini diduga menunjukkan adanya pengaruh literasi digital terhadap PERKIN di perusahaan RN.

Penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Soliman & Baher (2023). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap perilaku kerja inovatif pada sektor pariwisata di Mesir. Perbedaan antara bisnis sektor pariwisata dan bisnis sektor FMCG adalah bisnis

FMCG mengandalkan produksi yang besar dan memiliki siklus produksi yang cepat (Pramudita, 2020), sedangkan bisnis pariwisata sangat mengandalkan kemampuan individu pegawai untuk meyakinkan konsumen dalam memberikan pelayanannya secara akurat sehingga konsumen memiliki kepercayaan bahwa mereka akan mendapatkan pelayanan terbaik (Santoso H. , 2006). Hal ini menjadi alasan kedua untuk memulai penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan membahas tentang pengaruh Literasi digital terhadap Perilaku Kerja Inovatif pegawai di RN. Identifikasi masalah terdiri dari :

1. Bagaimana tingkat Literasi digital pegawai di Perusahaan Rahsa Nusantara?
2. Bagaimana tingkat Perilaku Kerja Inovatif pegawai di Perusahaan Rahsa Nusantara?
3. Seberapa besar pengaruh Literasi digital terhadap Perilaku Kerja Inovatif di Rahsa Nusantara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat Literasi digital pegawai di Rahsa Nusantara.
2. Mengetahui tingkat Perilaku Kerja Inovatif pegawai di Rahsa Nusantara.
3. Mengukur pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Kerja Inovatif di Rahsa Nusantara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang disusun ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat yang diperoleh penulis melalui penelitian ini adalah ilmu dan wawasan baru terkait pengaruh Literasi digital terhadap Perilaku Kerja Inovatif di perusahaan dengan industri FMCG yaitu Rahsa Nusantara. Ilmu dan wawasan ini dapat menjadi bekal bagi penulis di kemudian hari untuk mengaplikasikannya di dalam konteks pribadi maupun profesional. Dengan penelitian ini juga penulis dapat menyelesaikan studinya di Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Administrasi Bisnis karena penelitian ini menjadi bagian dari tugas akhir atau skripsi yang dilakukan oleh penulis.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi atas kondisi perusahaan terkait Literasi digital dan PERKIN. Dengan mengetahui kondisi tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan yang dapat meningkatkan faktor - faktor keberhasilan perusahaan.

3. Manfaat bagi pihak lain

Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pengaruh Literasi digital terhadap PERKIN. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi para pembaca.

1.5 Objek Penelitian

Fast Moving Consumer Goods (FMCG) merupakan industri yang menawarkan dan menjual produk kebutuhan sehari - hari untuk dijual dalam jumlah yang banyak dengan harga yang relatif murah. Barang yang ditawarkan biasanya tidak bertahan lama dan harus cepat terjual. Barang yang dijual juga harus bisa memenuhi kebutuhan sehari - hari masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa produk FMCG adalah produk yang diproduksi secara massal, tidak tahan lama, dan dijual dengan harga yang relatif murah. Produk FMCG memiliki 3 kategori produk, yaitu :

- *Personal care* atau perawatan pribadi seperti pasta gigi, shampoo, kosmetik, parfum, dan perawatan pribadi lainnya.
- *Household care* atau perlengkapan rumah tangga seperti sabun, pembasmi serangga, dan perlengkapan rumah tangga lainnya
- *Food and Beverages* atau makanan dan minuman seperti minuman ringan, teh, kopi, sayur, dan produk makanan dan minuman lainnya



Gambar 1.1 Logo RN

Sumber : *Google Image*

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan FMCG yang menjual produk dengan kategori makanan dan minuman yaitu Rahsa Nusantara. Rahsa Nusantara (RN) didirikan pada tahun 2016 oleh 2 orang pendirinya yang juga sekarang menjabat di perusahaan yaitu :

- Hatta Kresna yang sekarang menjabat menjadi CEO
- Ayu Budiyantri yang sekarang menjabat menjadi CMO

RN menjunjung tinggi 4 nilai utama perusahaan yaitu *diversity, local wisdom, empowering women*, dan *a more conscious & sustainable living*. Produk - produk yang saat ini ditawarkan oleh RN adalah sebagai berikut :

- *Immunity & Wellness Support Supplements* : produk - produk jamu dan suplemen yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dan menjaga kesehatan tubuh.
- *Energy Booster Drinks* : produk minuman yang dapat meningkatkan energi, performa, dan konsentrasi agar lebih baik dengan bahan yang alami dan sehat.
- *Spices Blends for Healthy Cooking* : produk bumbu dengan campuran bahan alami sehingga dapat menghasilkan masakan yang sehat.
- *Plant-Based Collagen Booster Supplements* : produk *collagen booster* dengan manfaat untuk melembabkan kulit, mengenyalkan kulit, dan mengurangi garis-garis dan kerutan halus pada kulit dengan bahan dasar tanaman sehingga sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Dalam menjalankan bisnisnya, RN selalu konsisten untuk melakukan proses produksi yang berhubungan dengan visi dari RN, yaitu:

- 100% memanfaatkan herba lokal natural yang ada di Indonesia dengan implementasi yang telah dilakukan adalah menggunakan 70.000+ jenis rempah di Indonesia.
- Pemberdayaan petani lokal dan pemberdayaan perempuan dengan implementasi yang telah dilakukan adalah memberdayakan 30 lebih petani lokal dan *supplier*, yang kemudian bahan - bahan yang telah didapat diolah dan diproduksi oleh ibu produksi RN.
- Proses produksi yang beretika dengan implementasi yang telah dilakukan adalah selama beroperasi dari tahun 2016, RN sudah mengolah 30 ton material organik. RN juga menggunakan botol yang bisa didaur ulang dengan sistem pembeli yang sudah membeli dapat mengembalikan botol yang telah kosong ke RN yang nantinya oleh RN akan didaur ulang dengan tujuan untuk menjaga kelestarian alam.

RN dalam menjalankan bisnisnya tentu tidak lepas dari peran orang - orang yang memimpin dan menjalankan perusahaan agar terus terjaga keberadaannya di dalam industri. Berikut merupakan jabatan dan divisi yang dimiliki di dalam perusahaan RN :

- Founder - CEO
- Co - Founder - CMO
- Co - Founder - CFO
- COO
- People & Culture
- Business Development
- Branding

- Operation & Research and Development

Demi menjaga kepercayaan konsumen dan juga menjamin kualitas dari produk yang dipasarkan dan dijual, RN saat ini telah memiliki 3 sertifikasi, yaitu :

- Badan POM : Sertifikasi Badan POM merupakan bukti bahwa produk yang dijual oleh RN sudah teruji dan memiliki kandungan yang aman untuk digunakan dan dikonsumsi. RN saat ini memiliki sertifikasi Badan POM TR (obat tradisional dalam negeri) dan Badan POM MD (makanan dalam).
- Halal MUI : Sertifikat Halal MUI merupakan fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari'at Islam.
- HACCP : HACCP adalah sistem manajemen pengawasan dan pengendalian keamanan pangan mulai dari produksi bahan baku, pengadaan dan penanganan menuju produksi pabrik, distribusi, hingga produk jadi yang siap dikonsumsi. Sertifikasi HACCP ini mendeterminasi bahaya keamanan pangan dan menerapkan kendali untuk memastikan produk aman.